

# PENERAPAN BISNIS DIGITAL PADA KELOMPOK PENGGERAK PKK DESA PAYA GELI

Cut Zahri<sup>1</sup>, Al Firah<sup>2\*</sup>, Zulham<sup>3</sup>, Harun<sup>4</sup>, Rizky Himawan<sup>5</sup>, Audy Amelia Putri<sup>6</sup>, Apriya Ningrum<sup>7</sup>

1), 2), 4), 5), 6), 7) Manajemen, Universitas Dharmawangsa

3) Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Dharmawangsa

## Article history

Received : 25 April 2025

Revised : 1 Mei 2025

Accepted : 25 Juli 2025

## \*Corresponding author

Al Firah

Email :

alfirah41@dharmawangsa.ac.id

## Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat mengharuskan setiap orang mengikutinya, begitu juga dengan kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Paya Geli agar bisa ikut bersaing dengan kompetitor lain dalam berwirausaha. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anggota PKK dengan dilakukan pelatihan dalam mengelola bisnis serta memasarkan dengan teknologi digital. Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan memberikan teori bagaimana memulai bisnis digital, mengelola keuangan serta memasarkannya. Kemudian dilakukan praktek untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan anggota PKK mengikuti pelatihan tersebut. Disamping itu juga pengabdian melakukan pretest dan posttest di setiap sesi materi keterampilan melalui observasi sesuai prosedur. Dari hasil pretest dan posttest terjadi peningkatan yang signifikan yaitu hampir semua peserta mendapatkan pengetahuan yang lebih dari kegiatan ini. Hal ini dibuktikan para peserta bisa mempraktekkan bagaimana melakukan sablon digital ke baju dan mug/gelas secara baik serta memahami penggunaan alat-alat yang dihibahkan dari tim pengabdian.

Keyword: Teknologi Informasi; Bisnis Digital; Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga; Desa Paya Geli

## Abstract

*The rapid development of information technology requires everyone to keep up, including the Family Welfare Empowerment (PKK) group in Paya Geli Village, so they can compete with other entrepreneurs. The goal of this community service is to improve PKK members' skills by providing training in business management and marketing using digital technology. The implementation method involves teaching how to start a digital business, manage finances, and market products. Hands-on practice is then conducted to assess how much the PKK members' knowledge has increased after the training. Additionally, the community service also carried out pre- and post-tests in each skills session through observation, following procedures. The results showed a significant increase; nearly all participants gained more knowledge from this activity. This is evidenced by their ability to properly practice digital screen printing on clothes and mugs/glasses and understand how to use the tools donated by the community service team.*

Keywords: Information Technology, Digital Business, Family Welfare Empowerment, Paya Geli Village

Copyright © 2025 by Author, Published by Dharmawangsa University Community Service Institution

## PENDAHULUAN

Manajemen bisnis digital yang diterapkan pengusaha untuk mengembangkan dan menggunakan teknologi inovatif agar mampu memperoleh keunggulan kompetitif dan mengawasi biaya pengeluaran, peluang dan ancaman (Gustiana et al., 2024; Ninawati et al., 2024). Proses bisnis digital bertujuan meningkatkan nilai tambah (*added value*) barang dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan untuk memenangkan pasar lokal, nasional atau internasional (Zebua & et al., 2023; Khamimah, 2021; Sahputra et al., 2021). Hal ini mampu menjangkau kompetensi digital sehingga perusahaan mampu menerapkan teknologi dengan standart baru dan meningkatkan operasional bisnis. Strategi bisnis digital perusahaan bertujuan spesifik untuk menghindari risiko seperti penilaian prospek bisnis yang buruk atau alokasi sumber daya yang tidak mencukupi berbagai inisiatif dan arah bisnis digital yang tidak sesuai, dukungan teknis yang tidak mencukupi, pemborosan sumber daya, dan lainnya (Afifah et al., 2023; Mukhtar, 2024).

Efisiensi peran strategi bisnis digital selaras dengan kebutuhan masyarakat untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai bagian dari keunggulan kompetitif yang semakin berkembang dan mewakili rencana jangka panjang dan mengintegrasikan tujuan utama perusahaan (Arifin et al., 2023). Target mitra kegiatan PKM berlokasi di Desa Paya Geli adalah Tim PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang beranggota 28 orang dan Ibu Sugesti Permaysuri sebagai ketua PKK. Beberapa program yang dijalankan adalah program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), program pemenuhan tata laksana rumah tangga, dan program pendidikan dan keterampilan bagi keluarga. Berdasarkan analisis situasi, diperoleh informasi bahwa adanya kesenjangan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan di beberapa bidang, yaitu:

1. Manajemen, beberapa program PKK yang dijalankan belum terlaksana dengan baik.
2. Minimnya anggota PKK yang belum pernah mengikuti pelatihan bisnis digital.
3. Pendapatan, anggota PKK 36% <Rp. 1.000.000; 57% <Rp. 2.000.000; 54% anggota PKK tidak memiliki usaha dikarenakan minimnya modal dan pemahaman teknologi digital.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia (Buwono et al., 2021). Desa Paya Geli Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang merupakan desa yang terletak di daerah pinggir kota yang padat penduduk dan belum berkembang. Desa Paya Geli mempunyai 7 dusun dengan jumlah penduduk 21.265 jiwa pada tahun 2023 yang terdiri dari 10.532 laki laki dan 10.733 perempuan. Kondisi geografis dan infrastruktur Desa Paya Geli yang terpencil dapat menjadi hambatan dalam mengakses peluang ekonomi yang lebih luas. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses transportasi dan kurangnya jaringan internet yang stabil juga turut membatasi potensi pengembangan bisnis lokal (Hutabri et al., 2024).

Kegiatan pengabdian ini memberikan fokus khusus pada pemberdayaan Perempuan yang sering kali menjadi agen perubahan dalam bermasyarakat, dengan meningkatkan keterampilan, mengembangkan potensi desa, mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada di desa serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Pada Pelatihan ini juga berusaha memotivasi ibu-ibu PKK agar bisa meningkatkan pendapatan. Saat ini pelatihan hanya memberikan simulasi dalam mengembangkan usaha, manajemen bisnis dan keuangan dengan produk yang berkaitan dengan usaha sablon digital agar kedepannya bisa meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK Desa Paya Geli.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mitra pengabdian adalah kader dan seluruh anggota PKK Paya Geli berjumlah 28 orang dan beberapa perangkat Desa Paya Geli. Persiapan data-data terkait pemahaman manajemen bisnis digital untuk memahami potensi desa sebagai pertimbangan dalam proses pendampingan. Diawali dengan melakukan survei lokasi dan adanya diskusi bersama mitra mengenai permasalahan yang dialami selama ini. Persiapan proposal program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk disosialisasikan kepada Tim PKK Desa Paya Geli dengan kegiatan utama adalah:

1. Pelatihan Manajemen, adanya sosialisasi dan pelatihan bagi kader dan anggota PKK untuk mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan dalam menjalankan program kerja PKK bersama praktisi, akademisi, mahasiswa dan anggota PKK yang berpotensi memberikan pemahaman desain grafis, bisnis percetakan digital dan pengelolaan pendapatan.
2. Pelatihan IPTEK Bisnis Digital, adanya panduan penggunaan aplikasi desain grafis seperti Adobe Photoshop, Canva atau secara manual dengan *googling* dan *copy paste* gambar dan memindahkannya ke Microsoft Word, lalu menyesuaikan size desainnya dengan posisi yang akan dicetak di produk. Adanya praktek dan pendampingan secara berkala dalam penggunaan mesin sablon digital dan proses desain grafis sehingga peserta memahami cara menggunakan fitur aplikasi desain grafis.

3. Pelatihan Pengelolaan Pendapatan Rumah Tangga, kegiatan pengabdian ini memberikan fokus yang khusus pada pemberdayaan perempuan yang menjadi agen perubahan yang kuat dalam meningkatkan keterampilan dan dapat memberikan dampak positif yang luas bagi keluarga maupun komunitas. Hasil desain yang menarik berpotensi meningkatkan efisiensi produksi, dan membuka peluang usaha untuk eksplorasi kreatif yang lebih besar.



**Gambar 1. Alur Pelaksanaan**

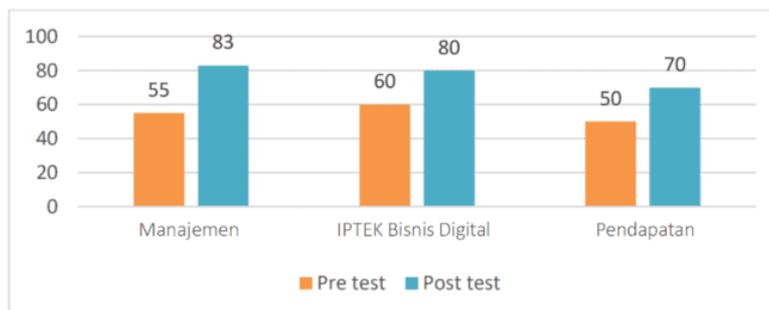
Tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu dan Tahapan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program PKM ini dilakukan setiap minggu selama 3 (tiga) bulan masa pengabdian masyarakat.

1. Pendampingan. Adanya komunikasi secara berkala dengan mitra terkait kontribusi dalam pelaksanaan berbagai program manajemen bisnis digital yang telah disosialisasikan guna kelancaran kegiatan ini.
2. Pelatihan. Mitra diberikan pelatihan pemahaman manajemen, IPTEK bisnis, pengelolaan pendapatan rumah tangga. Mitra dibimbing untuk mendesain grafis produk menggunakan aplikasi seperti Adobe Photoshop, Canva atau secara manual dengan *copy paste* gambar dan memindahkannya ke Microsoft Word, serta proses cetak menggunakan mesin press digital, hingga desain tersebut menempel di produk dan produk terlihat menarik dan memiliki nilai tambah dan nilai jual.
3. Penerapan Teknologi. Mitra diperkenalkan dengan proses desain grafis dan mesin cetak digital untuk produksi produk, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tim PKK Desa Paya Geli dan memastikan mitra paham dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi melalui penggunaan aplikasi desain grafis dan mesin cetak digital dengan baik.
4. Pendampingan, secara berkala selama proses penggunaan desain grafis dan mesin cetak digital dan setelahnya serta mendata target pemasaran produk.
5. Evaluasi, mengawasi perkembangan mitra secara kuantitatif (jumlah produksi, omzet) dan kualitatif (kualitas produk, manajemen dan pengelolaan pendapatan rumah tangga). Pengukuran keberhasilan dari pengabdian/pelatihan ini yaitu dengan dilakukannya pretest berupa angket dan tanya jawab sebelum dilakukan pelatihan sehingga diambil Kesimpulan seberapa besar pengetahuan sebelumnya, kemudian setelah pengabdian/pelatihan diberikan sampai dengan implementasi maka diberikan posttest berupa angket yang hampir sama dengan sebelumnya untuk mengukur kedalaman pemahaman ibu-ibu PKK Desa Paya Geli
6. Keberlanjutan Program, adanya peningkatan pemahaman serta kekurangan yang terjadi dengan metode diagnostik.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan yang dilakukan mengenai peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan dalam mengurangi kesenjangan melalui penerapan manajemen dan bisnis digital yang disampaikan oleh masing-masing tim PKM. Adanya penilaian pretest dan posttest di setiap sesi materi serta penilaian keterampilan melalui observasi langsung sesuai prosedur. Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan setiap minggu selama 3 bulan kegiatan. Pendampingan dan pengawasan menggunakan metode evaluasi

deskriptif kuantitatif serta menggunakan data angka objektif, analisis statistik, dan dirancang terstruktur untuk menguji hubungan antar variabel.



**Gambar 2. Nilai Pretest dan Posttest**  
 Sumber Data: PKK Paya Geli (2024)

Berdasarkan gambar di atas, menjelaskan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang berbeda namun cukup signifikan dan masih di bawah target capaian 100% pada ketiga pelatihan tersebut masih bernilai cukup baik karena berada diantara 50 – 100%. Materi pelatihan teoritis kurang dipahami, namun saat praktek penggunaan aplikasi desain grafis dan mesin percetakan digital, anggota PKK Paya Geli yang bertugas sangat bersemangat mengikuti setiap tahap dan prosesnya. Kegiatan ini merupakan hal baru bagi mereka, berinteraksi dengan tim PKM yang merupakan gabungan dari akademisi dan praktisi yang bergerak di bidang manajemen bisnis digital (Wilona et al., 2024; Indria Guntarayana et al., 2024; Rahmi Pratiwi et al., 2025). Berdasarkan hasil evaluasi, seharusnya pretest dibagikan saat kunjungan awal kepada tim PKK sebelum program beberapa sosialisasi dimulai, dan posttest sebaiknya dibagikan setiap selesai sosialisasi (3x) agar saat penyampaian materi dan praktek dapat dievaluasi oleh masing-masing tim PKM (Ariel et al., 2022; Muzaki et al., 2021).

**Tabel 1. Kriteria Skor Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Mitra (PKK Paya Geli)**

Pelatihan	Pengetahuan (%)	Ketrampilan (%)	Target	Kriteria
Manajemen	66,27 %	73 %	100 %	Baik
IPTEK Bisnis Digital	75 %	82 %	100 %	Baik
Pendapatan	71,43 %	75%	100 %	Baik

Sumber Data: PKK Paya Geli (2024)

Tabel di atas, menjelaskan bahwa anggota PKK Paya Geli didominasi perempuan yang berusia >40 tahun, dengan pendidikan terakhir, lulusan SMA 75%, SMP 11%, Diploma 7%, Sarjana 7%. Mitra mengakui kesulitan dalam memahami materi yang bersifat teori, dan lebih memilih pelatihan praktik sehingga adanya peningkatan keterampilan mitra cukup baik. Keterampilan mitra bernilai baik selama pelatihan. Mitra sangat produktif saat praktik, dengan cara pembagian kelompok sesuai tugas prakteknya. Kelompok 1 bertugas untuk belajar desain grafis, kelompok 2 bertugas untuk menyiapkan kesiapan mesin sablon digital sebelum digunakan, kelompok 3 bertugas untuk menggunakan hasil desain ke produk (mug atau kaos) di mesin sablon digital, kelompok 4 bertugas untuk mendokumentasikan proses kegiatan tersebut.

Pelatihan dalam pengabdian lebih difokuskan pada pelatihan bagaimana mendesain, mencetak dan mengepress hasil cetakan desain sehingga bisa menghasilkan produk. Pelatihan dan pendampingan bagaimana mengelola keuangan merupakan penyempurnaan dalam proses memulai usaha digital ini sehingga belum ada produk yang dijual ke konsumen. Untuk itu tim pengabdian tidak bisa menampilkan data penjualan yang real. Pelatihan dalam mengelola keuangannya saat ini hanya mensimulasikan data keuangan yang diperkirakan nantinya akan terjadi.



**Gambar 3. Kegiatan Praktek Desain Grafis dan Penggunaan Mesin Sablon Digital**



**Gambar 4. Hasil Produk dari Mesin Press Kaos Sablon Digital**



**Gambar 5. Hasil Produk dari Mesin Press Mug Sablon Digital**

Kedepannya perlu ada keberlanjutan dalam proses pengembangan usaha yang lebih modern dengan mengganti printer sablon yang sebelumnya menggunakan printer biasa ke mesin cetak sablon DTF, hal ini agar sablon di baju kaos semakin bagus kualitas hasilnya dan bisa meningkatkan minat konsumen untuk membelinya sehingga bisa meningkatkan penjualan kedepannya. Untuk membeli mesin tersebut mungkin butuh pendanaan yang besar dikarenakan harga mesin DTF tersebut cukup mahal.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi terkhusus pada pemberdayaan Perempuan yang sering menjadi agen perubahan dalam bermasyarakat dengan meningkatkan keterampilan mereka dapat memberikan dampak positif yang luas bagi keluarga maupun komunitas, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan di berbagai bidang, seperti: Pelatihan manajemen organisasi dan individu bekerja secara profesional, efektif, efisien di Desa Paya Geli. Pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan yaitu memberikan pemahaman tentang bisnis digital, manajemen keuangan serta implementasi yang dilakukan di lapangan. Dengan begitu diharapkan kedepannya PKK Paya Geli bisa lebih maju lagi dalam mengelola bisnis tersebut dan bisa bersaing dengan kompetitor-kompetitor lain.

## **TERIMA KASIH**

Tim PKM UNDHAR berterima kasih kepada berbagai pihak terutama Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Tahun Anggaran 2024, PKK Desa Paya Geli dan Lembaga

Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

## PUSTAKA

- Afifah, H., Jasmien, L., Qisthi, M., Ihsan, R., & Syti Sarah Maesaroh. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital dan Kemudahan Penggunaan Platform Marketplace Shopee terhadap Minat Beli Mahasiswa Bisnis Digital. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 157–167. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1148>
- Ariel, A., Akbar, M., Suryadi, G. S., Eka, C., & Nur, L. (2022). Implementation of Dtf Screen Printing Techniques on T-Shirts With Betawi Culture-Themed Illustrational Design. *Kreator*, 9(2), 24–31.
- Arifin, M., Maknunah, J., Rosady, S. D. N., & Novitasari, E. (2023). Pelatihan Keterampilan Wirausaha Sablon Manual di Desa Siser, Kecamatan Laren, Lamongan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 560–564. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.715>
- Buwono, S., Aminuyati, Wiyono, H., Karolina, V., Barella, Y., Hafizi, M. Z., Fitirana, D., & Budiharto, S. (2021). J . A . I: Jurnal Abdimas Indonesia. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Gustiana, Z., E. A. H., & Firah, A. (2024). Peningkatan Pemasaran UMKM dengan Teknologi Cloud dan Digital Marketing. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(1), 276–284. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v3i1.241>
- Hutabri, E., Satria, R., Elisa, E., & Fajrin, A. A. (2024). PELATIHAN SABLON BAJU DIGITAL KARANG TARUNA PEMUDA KAMPUNG BAGAN KOTA BATAM SEBAGAI FONDASI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEBERLANJUTAN BUDAYA Digital Clothing Screen Printing Training At The Youth Community of Bagan Kampung, Batam City as A Foundation for Econ. *Edisi Juli*, 6(1), 109–118.
- Indria Guntarayana, Novita Putri Diantanti, & Deny Iswahyudi. (2024). Analisa Metode Produksi Sablon. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(7), 149–156. <https://doi.org/10.62504/jimr769>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Mukhtar, R. (2024). Pelatihan Sablon Digital untuk Peningkatan Keterampilan Wirausaha pada Peserta GHS. ... : *Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat, Febrianty 2023*, 1–6. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/SolusiBersama/article/view/1032%0Ahttps://pkm.lpkd.or.id/index.php/SolusiBersama/article/download/1032/1385>
- Muzaki, M., Yuniarti, N. H., & Hermawati, H. (2021). Model Pelatihan Teknologi Sablon Digital Guna Meningkatkan Kreatifitas Kepada Karang Taruna Maero Kabupaten Jeneponto. *UNM Environmental Journals*, 5(1), 07. <https://doi.org/10.26858/uej.v5i1.34415>
- Ninawati Ninawati, Veronika Tiara, Fransiska Liska, & Yusawinur Barella. (2024). Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh, Fungsi yang Dimainkan, dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 218–222. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.920>
- Rahmi Pratiwi, Winanda Amilia, Resti Elma Sari, Alkadri Masnur, Abiem Haekal Suherman, Rohimun Farhan, & Aufa Deza Fikri. (2025). Pelatihan Sablon Mug Dan Sablon Dtf Bagi Siswa Sman 1 Batipuah Sebagai Modal Keterampilan Membuka Peluang Usaha Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *J-COSCSIS: Journal of Computer Science Community Service*, 5(1), 87–97. <https://doi.org/10.31849/jcscsis.v5i1.25630>

- RUSTAM Penerbit, M. (2014). *Sukses Berbisnis Sablon Manual & Digital*.
- Sahputra, N., Antoro, B., & Zulham, Z. (2021). Analisis Strategi Penguatan Usaha Kecil Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 588. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i2.1337>
- Wilona, D. F., Darmawan, D., & Ganiadi, M. (2024). Manajemen Pelatihan Sablon Digital di PKBM Maju Bersama Pandeglang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 679–684. <https://doi.org/10.29303/jjpp.v9i2.2140>
- Zebua, R. S. Y., & et al. (2023). BISNIS DIGITAL (Strategi Administrasi Bisnis Digital untuk Menghadapi Masa Depan). In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (Issue May). [https://www.researchgate.net/publication/370777944\\_BISNIS\\_DIGITAL\\_Strategi\\_Administrasi\\_Bisnis\\_Digital\\_untuk\\_Menghadapi\\_Masa\\_Depan](https://www.researchgate.net/publication/370777944_BISNIS_DIGITAL_Strategi_Administrasi_Bisnis_Digital_untuk_Menghadapi_Masa_Depan)

**Format Sitasi:** Zahri, C., Firah, A., Zulham, Harun, Himawan, R., Putri, A.A., Ningrum, A. (2025). Penerapan Bisnis Digital Pada Kelompok Penggerak PKK Desa Paya Geli. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 6(2): 1179-1185. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i2.6329>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))